

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi dua kegiatan yaitu Program Kerja Utama (Individu) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Sidoharjo pada tanggal 8 Agustus 2022 – 8 September 2022.

Tabel 2.1 kegiatan individu

No	Kegiatan	Minggu ke1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4	Tanggal
1	Melakukan Observasi ke umkm kerajinan kayu dan mendiskusikan program kerja					6 Febuari 2023
2	Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan (NIB)					8 Febuari 2023
3	penyerahan NIB					10 febuari 2023

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Waktu kegiatan PKPM

No.	Tanggal	Kegiatan
1	17 Januari 2023	- Pembekalan PKPM.
2	18-20 Januari 2023	- Pelatihan PKPM.
3	1 Februari 2023	- Pelepasan Mahasiswa PKPM. - Bersih-bersih penginapan dan memasang banner PKPM. - Laporan kepada RT setempat mengenai tempat tinggal.
4	2 Februari 2023	- Pemberitahuan dan izin kegiatan dengan kepala desa. - Membantu persiapan penyambutan bupati dalam acara penyuluhan BKKBN dan UMKM.
5	3 Februari 2023	- Penyambutan kedatangan bupati pesawaran di acara BKKBN dan UMKM. - Wawancara kepada pelaku UMKM yang ikut serta dalam acara.
6	4 Februari 2023	- Pengenalan kepada masyarakat desa cilimus - Melakukan observasi ke UMKM Opak singkong
7	5 Februari 2023	- Mengerjakan laporan bab 2
8	6 Februari 2023	- Melakukan observasi ke UMKM Kerajinan kayu
9	7 Februari 2023	- Kunjungan ke lokasi UMKM untuk mendiskusikan Program Kerja
10	8 Februari 2023	- Memebahas rancangan untuk pembentukan organisasi UMKM - Pendampingan pembuatan NIB untuk umkm
11	9 Februari 2023	- Perkenalan dengan Perangkat desa - Kunjungan ke Ketua BUMDes
12	10 Februari 2023	- Membahas profil desa dan UMKM di Kantor desa
13	11 Februari 2023	- Membantu proses pemotongan dan pengamplasaan kayu miniatur mobilan kayu di UMKM

No	Tanggal	kegiatan
14	12 Februari 2023	- Mengerjakan laporan bab 1
15	13 Februari 2023	- Melakukan observasi ke SD/MI Sunan Muria - Mengikuti kegiatan upacara
16	14 Februari 2023	- Mengajar dasar komputer kepada anak SD/MI Sunan Muria.
17	15 Februari 2023	- Membantu proses perakitan miniatur truk
18	16 Februari 2023	- Membantu proses pengupasan kulit singkong, pamarutan dan pencetakan opak - Kunjungan DPL ke lokasi PKPM
19	17 Februari 2023	- Membuat desain logo dan banner UMKM Kerajinan Kayu - Mengikuti peringatan isra mi'raj di masjid muhajirin
21	18 Februari 2023	- Observasi ke UMKM Sale Pisang Ma'Puh
22	19 Februari 2023	- Mengadakan bimbingan belajar kepada murid SD/MI sunan muria di posko PKPM
23	20 Februari 2023	- Membantu proses pengirisan sale pisang sebelum dijemur
24	21 Februari 2023	- Mendiskusikan struktur organisasi UMKM di Desa Cilimus
25	22 Februari 2023	- Mengikuti acara tanding bola antar sekolah.
26	23 Februari 2023	- Pelatihan desain grafis kepada pemilik UMKM Kerajinan Kayu
27	24 Februari 2023	- Mengikuti Kegiatan posyandu
28	25 Februari 2023	- Pemberian dan pemasangan baner kepada UMKM mainan kayu
29	26 Februari 2023	- Mengerjakan laporan bab 3
30	27 Februari 2023	- Kunjungan dan pendataan UMKM yang tergabung dalam kelompok - Permintaan persetujuan bersedianya ketua untuk menjadi pemimpin kelompok UMKM
31	28 Februari 2023	- Perpisahan dengan kepala desa dan prangkat desa serta - penyerahan cinderamata dari kelompok PKPM
32	1 Maret 2023	- Perpisahan dengan aparaturnya desa cilimus - Penggorengan dan pengemasan sale pisang

2.3 Pengenalan NIB kepada Pelaku UMKM

Pada kegiatan ini, saya memberikan edukasi mengenai apa itu Nomor Induk Berusaha (NIB). Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan sebuah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Adanya NIB diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan perizinan dalam menjalankan usaha yang berlaku dimata hukum. Pada UMKM Sale Pisang Mak Puh dan Miniatur Mobilan Putra Bungsu ini belum dilakukan pendaftaran NIB melalui OSS, sehingga saya berinisiatif untuk mendaftarkan NIB ini dengan tujuan agar UMKM Sale Pisang Mak Puh dan Miniatur Mobilan Putra Bungsu Berkah memiliki identitas dan berlegalitas usaha dimata hukum yang berlaku.

2.4 Pendampingan Proses Pembuatan NIB Pelaku UMKM

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pendampingan dalam pembuatan akun OSS. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan cara mengakses website OSS dan input data pribadi guna mendapatkan akun. Langkah selanjutnya yakni melakukan input data usaha dengan input yang dimasukkan berupa input data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun. Kemudian melakukan submit data usaha dengan menunggu proses verifikasi data dan menunggu terbitnya sertifikat NIB. Menurut Mudiparwanto & Gunawan (2021) yakni terdapat beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan untuk membuat perizinan usaha yakni NIK yang sesuai dengan data pada E-KTP, NPWP, dan E-mail pemilik usaha yang masih aktif, serta nomor telfon yang masih aktif.



Gambar 2.1 Proses Sosialisasi Pendampingan Pembuatan NIB



Gambar 2.2 File Dokumen NIB

2.5 Manfaat NIB bagi Pelaku UMKM

Kegiatan terakhir yakni memberikan pemahaman kembali kepada pelaku UMKM mengenai manfaat dari pembuatan NIB. Nomor Induk Berusaha (NIB) mempunyai peranan penting bagi pelaku UMKM. Adanya NIB guna menciptakan suasana yang aman dan kondusif bagi UMKM, dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu bagi pelaku UMKM diharapkan untuk memiliki perizinan yang lengkap dan legal dimata hukum yang berlaku. Hal tersebut didasarkan pada manfaat yang diperoleh dari adanya legalitas usaha, yakni mendapatkan jaminan perlindungan hukum, memudahkan dalam mengembangkan usaha, membantu memudahkan pemasaran usaha, akses pembiayaan yang lebih mudah, serta memudahkan memperoleh pendampingan dan pelatihan usaha dari pemerintah (Kusmanto et al, 2019).



Gambar 2.3 Penyerahan NIB ke UMKM

2.6 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.6.1 Perizinan kepada Kepala Desa

Perizinan ini dilakukan pada saat kami melakukan survey ke Desa Cilimus. Perizinan ini dilakukan agar kami mahasiswa PKPM Darmajaya mendapatkan izin dari Kepala Desa untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dimulai dari tanggal 01 Februari sampai dengan 02 Maret 2023 di Desa Cilimus. Penerimaan perizinan ini diterima langsung oleh Ibu Nurul Listiana selaku Kepala Desa Cilimus.



Gambar 2.4 Melakukan survey & memberikan surat permohonan izin

2.6.2 Penerimaan Mahasiswa PKPM

Kegiatan penerimaan mahasiswa PKPM ini dilakukan pada saat kami sampai di Desa Cilimus. Penerimaan ini disambut dan diterima oleh Ibu Kepala Desa dan beberapa perangkat Desa Cilimus. Penerimaan mahasiswa ini bertujuan untuk memberitahu beberapa perangkat desa bahwa terdapat mahasiswa PKPM yang melakukan pengabdian di Desa Cilimus.



Gambar 2. 5 Penerimaan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya

2.6.3 Membantu Proses Pembuatan Miniatur Mobilan Putra Bungsu dan pemasangan baner

Proses Pembuatan Miniatur Mobilan Putra Bungsu masih dilakukan dengan cara sederhana dan manual. Proses pembuatan miniatur mobilan diawali dengan pemotongan kayu, lalu mulai proses pembentukan bagian mobil, setelah itu penyatuan bagian-bagian mobil menggunakan paku dan lem kayu, lalu dimulailah pendempulan pada bagian yang tidak rata dan penghalusan menggunakan amplas, dan selanjutnya dimulailah proses pengecatan dan penjemuran hasil cat mobil, lalu terakhir dilakukan proses finishing berupa penyatuan ban dan body serta penambahan stiker dan hiasan lampu untuk mobilan, semua tahap dalam produksi sudah selesai maka produk sudah siap untuk dipasarkan.

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengenalan produk pada pembeli. Pengenalan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain dan dengan dibuatnya banner maka pembeli akan tahu bahwa ada produk UMKM “Miniatur Mobilan Putra Bungsu” di desa Cilimus dan berbeda dengan produk lainnya. Pembuatan banner bertujuan untuk jangka panjang yakni branding, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.



Gambar 2.6 proses Pembuatan miniatur Mobilan



Gambar 2.7 Pemasangan Baner

2.6.4 Pendampingan KBM dan Pengenalan Dasar-dasar komputer kepada Siswa/I Sd/Mi Sunan Muria

Pendampingan KBM yang dilakukan oleh kami membuat para siswa/i lebih bersemangat dalam belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara lebih luwes dan terbuka, sehingga para siswa/i dapat bercerita mengenai apapun dengan kami tanpa adanya hambatan. Selain itu, kami juga Dasar-dasar komputer yang disambut dan diikuti dengan sangat antusias oleh para siswa/i. Pengajaran dan pengenalan Dasar-dasar komputer ini kami lakukan saat jam pelajaran, yakni pada pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB.



Gambar 2.8 pendampingan di SD/MI Sunan Muria

2.6.5 Belajar bersama siswa SD Sunan Muria di posko

Pelaksanaan Belajar bersama siswa SD Sunan Muria diadakan tanggal 19 febuari ini disambut dan diikuti dengan sangat antusias oleh siswa SD Sunan Muria, Belajar bersama ini dilakukan di posko kami guna mengisi kekosongan waktu kami dan diisi dengan pengalaman baru mengajar dan membantu anak-anak menjawab yang belum paham dalam sekolah serta membantu mereka mengerjakan pr untuk disekolah.



Gambar 2.9 belajar bersama siswa SD Sunan Muria DI posko

2.6.6 Acara peringatan isra mi'raj di masjid muhajirin

Pelaksanaan isra mi'raj ini dilaksanakan tanggal 17 febuari dimana acara peringatan ini diadakan di masjid muhajirin, pelaksanaan peringatan isra mi'raj ini disambut dan diikuti dengan sangat antusias oleh masyarakat Desa , khususnya para bapak-bapak dan ibu-ibu. Isra mi'raj ini diadakan oleh umat muslim di banyak daerah guna memperingati peristiwa pernalanan malam dan naiknya kelangit Nabi Muhammad S.A.W hingga beliau mendapatkan perintah wajib sholat 5 waktu



Gambar 2.10 peringatan isra mi'raj

2.6.7 Mengedukasi pentingnya pemberian MPASI guna mencegah terjadinya Stunting di Posyandu

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Maka dari itu kami para mahasiswa serta posyandu sumber bakti mengedukasi para calon ibu dan ibu hamil diharapkan peduli terhadap pengetahuan tentang kebutuhan gizi dan kesehatan para ibu baik sedang hamil maupun tidak.



Gambar 2.11 Kegiatan bersama posyandu

2.7 Dampak kegiatan

Pelaksanaan berbagai macam kegiatan PKPM ini memiliki dapat yang baik untuk masyarakat Desa Cilimus dan UMKM Miniatur Mobilan Dan Sale Pisang Mak Puh untuk berkembang lebih baik lagi.

1. Dampak Kegiatan PKPM Bagi Masyarakat Desa Cilimus

Kegiatan PKPM ini telah mendapatkan izin dari Kepala Desa untuk menjalankan kegiatan PKPM di Desa Cilimus. Adanya ini tersebut membuat kami menjalankan kegiatan ini dengan baik dan lancar dalam melakukan setiap kegiatan selama PKPM. Selain itu, setiap kegiatan yang kami laksanakan, seperti mengikuti kegiatan di posyandu, serta ikut serta dalam acara Isra mi'raj didukung dan diterima oleh masyarakat Desa Cilimus. Hal tersebut membuat masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian ini.

2. Dampak Kegiatan PKPM Bagi UMKM

Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri bagi UMKM. Dimana, kami mahasiswa PKPM memberikan beberapa perkembangan inovasi dan pembuatan legalitas usaha bagi UMKM. Perkembangan-perkembangan tersebut diantaranya yakni membuatkan NIB bagi UMKM yang sangat berguna bagi UMKM, agar UMKM ini terdaftar sebagai badan usaha resmi dimata hukum yang berlaku. Selain itu, kami juga membuatkan akun media sosial untuk memperluas target penjualan dan mempermudah proses pemesanan, sehingga diharapkan penjualan dapat meningkat dan berkembang. Kemudian, kami juga melakukan pembaharuan pada logo UMKM dan membuatkan banner UMKM, agar UMKM ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan PKPM ini sangat berdampak dan berpengaruh pada UMKM Terutama pada umkm mainan kayu Putra Bungsu.